

**PT BANK RESONA PERDANIA TBK**  
**LAPORAN KEY MATRICS SECARA INDIVIDUAL**  
per 31 Desember 2023  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	31 Des 2023	30 Sep 2023	30 Jun 2023	30 Mar 2023	31 Des 2022	30 Sept 2022
		T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,785,180	2,037,064	2,122,002	2,191,580	2,104,789	2,002,320
2	Modal Inti (Tier 1)	4,785,180	5,037,064	5,122,002	5,191,580	5,104,789	5,002,320
3	Total Modal	4,905,912	5,147,097	5,235,954	5,306,147	5,235,954	5,121,888
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,252,901	13,519,186	14,114,742	12,775,983	12,215,028	11,776,021
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	12.53%	15.27%	14.43%	17.15%	17.23%	17.00%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.57%	37.26%	34.83%	40.64%	41.79%	42.48%
7	Rasio Total Modal (%)	34.42%	38.07%	35.60%	41.53%	42.85%	43.49%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	16,456,831.77	16,731,158.14	15,276,322.98	15,791,011.18	17,231,593.38	16,452,109.89
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,294,505	3,461,267	2,919,430	3,370,734	3,634,346	4,313,125
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	3,275,195	2,699,768	2,559,911	2,676,884	2,679,201	2,750,163
17	LCR (%)	245.29%	205.32%	173.16%	182.22%	240.10%	390.79%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,323,347	10,582,168	10,127,634	10,557,784	11,408,987	10,938,400
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,878,372	6,561,797	6,803,060	6,586,633	7,377,516	8,086,135
20	NSFR (%)	150.08%	161.27%	148.87%	160.29%	154.65%	135.27%
<b>Analisa Kualitatif</b>							

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp 4,78 triliun, menurun dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp 4,90 triliun, menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Desember 2023 menjadi Rp 14,2 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya